

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“*Hanzi method*” adalah suatu cara pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan pendekatan pola pikir atau logika melalui formasi tulisan *Hanzi* (Han, 2017, p. 6). Metode ini ditulis dalam sebuah buku oleh Han Jinghe dari Universitas Western Sydney, New South Wales, Australia (Han, 2017).

Adapun di dalam buku ini terdapat *post lingual pedagogical practice* yang merupakan sebuah latihan pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan “*meaning-making*” di dalam *Hanzi* itu sendiri, tanpa menggantungkan pada L1 (bahasa ibu) (Han, 2017, p. 60). Contohnya yaitu seperti tulisan 木(mu) yang artinya kayu, dimana bentuk 木(mu) ini menyerupai batang pohon.

Metode ini telah diterapkan kepada siswa anak-anak, menggunakan koneksi yang langsung, konkrit dan visual antara *Hanzi* dengan dunia nyata (Han, 2017, p. 126). Tetapi penerapan *Hanzi method* berdasarkan hal yang abstrak berupa pemikiran rasional dan logis serta konseptualisasi, tidak terlalu ideal bagi siswa anak-anak (Han, 2017, p. 126). Sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai penerapan *Hanzi method* pada siswa yang lebih dewasa yaitu anak usia remaja, karena anak-anak dan remaja memiliki kemampuan kognitif yang sudah jauh berbeda. Anak-anak masih belum bisa berpikir dengan logika sedangkan anak usia remaja sudah mulai bisa berpikir dengan menggunakan logika (Huitt & Hummel, 2003).

Usia remaja terbagi menjadi remaja awal yaitu usia 10-13 tahun, remaja menengah usia 14-17 tahun, dan remaja akhir usia 18-21 tahun (Barrett, 1996). Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa yang berada pada usia 12-13 tahun (masa akhir remaja awal). Remaja usia 12-13 tahun ini sudah memiliki kemampuan untuk berpikir menggunakan logika dan mengaitkan antara bentuk-bentuk abstrak dengan

bentuk benda sebenarnya (Huitt & Hummel, 2003). Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa anak usia remaja sesuai untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPK St Agnes kelas 7 dengan usia 12-13 tahun. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah yang besar dan juga cukup terkenal dimana sekolah ini sudah berdiri selama 68 tahun dengan jumlah siswa per angkatan hampir 200 orang. Di sekolah ini, bahasa Mandarin sudah diajarkan sejak tahun 2000, dan saat ini pelajaran bahasa Mandarin dijadikan sebagai pelajaran pokok, dengan jumlah jam pelajaran sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan oleh penulis tentang *Hanzi*, diketahui bahwa rata-rata nilai siswanya di bawah standar kelulusan sekolah. Adapun tes awal ini dilakukan oleh penulis karena siswa kelas 7 ini merupakan siswa baru dan belum memiliki nilai sebelumnya. Soal-soal yang digunakan oleh penulis saat uji awal juga merupakan soal-soal yang dibuat bersama dengan guru bahasa Mandarin di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil tes awal tersebut, diketahui bahwa kemampuan bahasa Mandarin siswanya tergolong pemula.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah: Seberapa signifikan *Hanzi method* terhadap peningkatan kemampuan penguasaan makna *Hanzi* pada siswa kelas 7 SMPK St Agnes?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa signifikan penggunaan *Hanzi method* terhadap kemampuan penguasaan makna *Hanzi* pada anak usia remaja awal.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah siswa jadi lebih mudah menghafal arti dari karakter *Hanzi* karena dihubungkan dengan logika yang terkandung dalam *Hanzi* itu sendiri. Selain itu penggunaan *Hanzi method* juga bisa meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Manfaat bagi pengajar yaitu sebagai masukan kepada para pengajar bahasa Mandarin agar mereka dapat menggunakan metode ini untuk meningkatkan kemampuan penguasaan makna *Hanzi* para siswanya.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam bidang pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing. Ruang lingkup partisipan adalah siswa kelas 7 SMPK St Agnes Surabaya sebanyak 176 orang. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai bulan Januari awal hingga Februari awal. Tiap pertemuan dilakukan selama 50 menit.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan. Bab 2 berisikan kajian pustaka yang terdiri dari teori formasi *Hanzi* dan teori *Hanzi method*. Bab 3 berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, cara pemilihan sampel, jenis uji yang digunakan, instrumen yang digunakan, dan metode analisis data. Bab 4 berisikan analisis hasil penelitian dan diskusi. Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran.